

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ABATANA TABUNGAN**

**MABRUR PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR**

**CABANG PEMBANTU BIREUEN**



**Disusun Oleh:**

**RAUDHATUL JANNAH**

**NIM. 160601043**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**



**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM ABATANA TABUNGAN MABRUR  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG  
PEMBANTU BIREUEN**

Disusun Oleh:

Raudhatul Jannah  
NIM. 160601043

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I.



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II.



Riza Aulia, M. Sc  
NIP. 198801302018031001

Mengetahui Ketua Prodi  
Diploma III Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Raudhatul Jannah

NIM. 160601043

Dengan Judul:

**Implementasi Program Abatana Tabungan Mabruur Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat/ 5 Juli 2019  
2 Syawal 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

  
Fithriah, LC., MA  
NIP. 198008122006041004

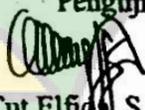
Sekretaris,

  
Riza Aulia, M. Sc  
NIP. 198801302018031001

Penguji I,

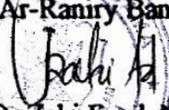
  
Evy Iskandar, SE., M. Si., Ak., CPAI  
NIDN. 2024026901

Penguji II,

  
Cut Elfidia S. HI., MA  
NIDN. 2012128901

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M. Ag. R  
NIP. 196403141992031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik ini. Tidak lupa shalawat beriring salam Penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan segala nikmatnya. Syukur Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan Laporan kerja Praktik ini dengan judul “Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen”. Penulis menyusun laporan ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya. Selama proses penyusunan Laporan kerja Praktik ini, Penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-

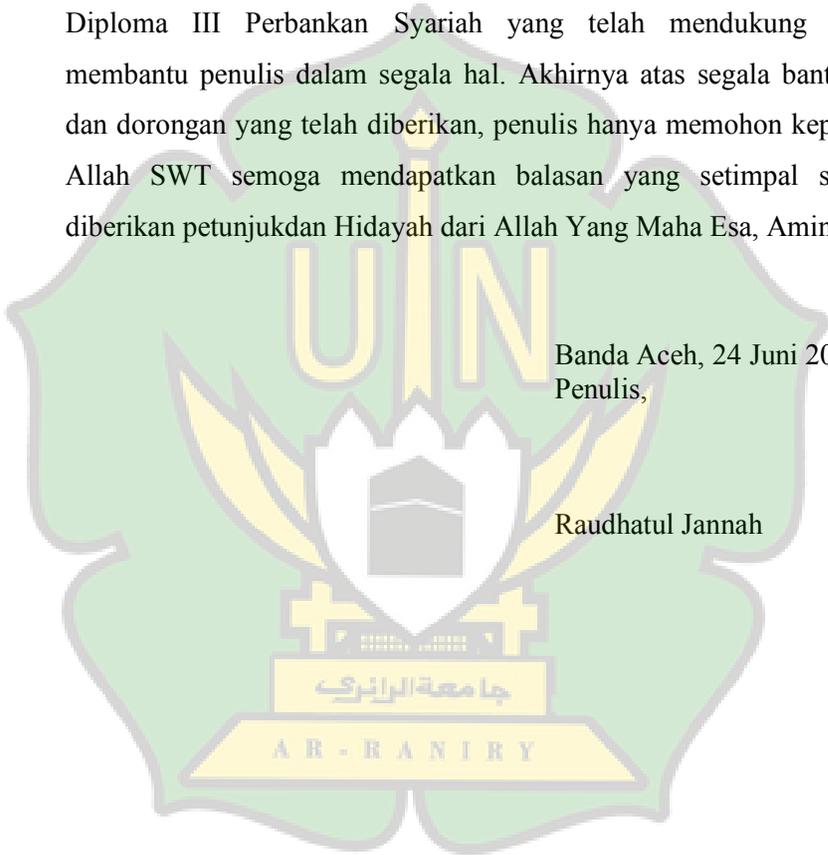
- Raniry Banda Aceh sekaligus pembimbing 1 yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
3. Fithriady, Lc, MA selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
  4. Abrar Amri, MA selaku Penasehat Akademik.
  5. Riza Aulia, M. Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik.
  6. Bapak/Ibu Dosen Prodo Diploma III Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan.
  7. Muhammad selaku *Branch Manager* PT. Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Bireuen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan *Job training*, serta seluruh karyawan PT. Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Bireuen yang telah membantu memfasilitasi data penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
  8. Terimakasih yang tak terhingga kepada Kedua orang tua terhebatku, Ayahanda Muhammad dan Ibunda Aisyah tercinta serta Terimakasih untuk adik – adik tersayang, Husna Hayati, Nurul Fajar dan Qurrata A'yunin Yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai saat ini, dan dapat menyusun LKP ini.
  9. Kepada Adik-adik serta sahabat dekat Penulis, Fitri Aulia, Hairani Adha, Ona Suarnidar, Dina Irhamna, Ulva Fajrina, Ella wati, Cut

Amelysa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam segala hal.

10. Sahabat seperjuangan Nida Ramadha lena, Raudhatul Anzira, Zahratunnisa, Oknita Aulia, Nadia Darwis, widia Rolianza, dan teman-teman seperjuangan unit 1, 2, 3 dan 4 angkatan 2016 Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal. Akhirnya atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan, penulis hanya memohon kepada Allah SWT semoga mendapatkan balasan yang setimpal serta diberikan petunjuk dan Hidayah dari Allah Yang Maha Esa, Amin.

Banda Aceh, 24 Juni 2019  
Penulis,

Raudhatul Jannah



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla  
رَمَى :ramā  
قِيلَ :qīla  
يَقُولُ :yaqūlu

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

*al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

#### **Catatan:**

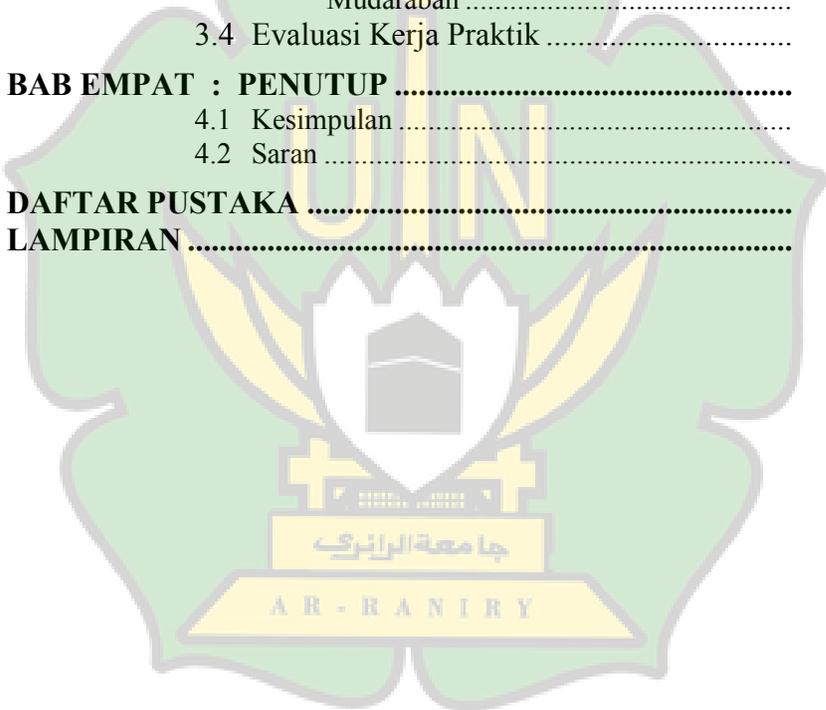
#### **Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

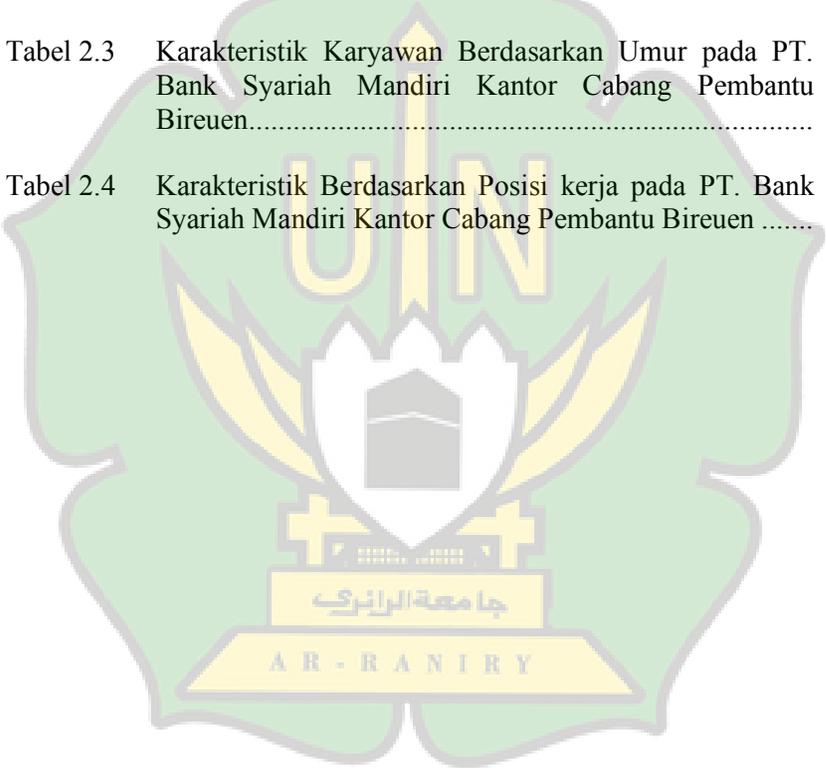
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SEMINAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SEMINAR .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik .....	5
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik .....	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.....	6
<b>BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK .....</b>	<b>8</b>
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen .....	8
2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen .....	10
2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	10
2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen .....	14
2.4.1 Penghimpunan Dana .....	14
2.4.2 Penyaluran Dana .....	18
2.4.3 Pelayanan Jasa .....	20
2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	
<b>BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....</b>	<b>26</b>
3.1 Kegiatan Kerja Praktik .....	26
3.1.1 Bagian Operasional .....	26
3.1.2 Bagian Marketing.....	27
3.1.3 Bagian Pembiayaan warung Mikro .....	27
3.2 Bidang Kerja Praktik .....	28

3.2.1 Implementasi Program Abatana Tabungan Mabruur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	29
3.2.2 Keunggulan Program Abatana Tabungan Mabruur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	32
3.3 Teori yang Berkaitan.....	32
3.3.1 Pengertian Tabungan.....	32
3.3.2 Pengertian dan Dasar Hukum Tabungan Mudarabah.....	33
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	35
<b>BAB EMPAT : PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan jenjang Pendidikan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	23
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis kelamin pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	23
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen.....	24
Tabel 2.4	Karakteristik Berdasarkan Posisi kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen .....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi ..... 11



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: SK Bimbingan.....	42
LAMPIRAN 5	: Lembaran Nilai Kerja Praktik .....	43
LAMPIRAN 2	: Lembaran Kontrol Bimbingan.....	44
LAMPIRAN 3	: Lembaran Kontrol Bimbingan.....	45
LAMPIRAN 4	: Surat Keterangan Kerja Praktik .....	46



## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Raudhatul Jannah  
NIM : 160601043  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam Diploma III  
Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Program Abatana Tabungan  
Mabrur Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor  
Cabang Pembantu Bireuen  
Hari/Tanggal Sidang : Jumat/5 Juli 2019  
Tebal LKP : 40 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Riza Aulia, M. Sc

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen. Selama penulis melakukan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada bagian Operasional, bagian *Marketing* dan pada bagian Pembiayaan Warung Mikro. Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen. Berdasarkan hasil Kerja Praktik di lapangan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen dapat dilihat berdasarkan syarat- syarat pembukaan rekening, transaksi penyetoran dan penutupan rekening. Tabungan Mabrur merupakan salah satu produk unggulan yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen. Produk Tabungan Mabrur merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah, akad yang digunakan pada tabungan ini adalah *Mudharabah Mutlaqah*. BSM menawarkan produk tabungan Mabrur dengan adanya program Abatana ini untuk memberikan kesempatan kepada nasabah untuk bisa merencanakan haji dengan aman dan terencana dengan menentukan sendiri target dana, jangka waktu dan setoran rutin bulanan yang dilakukan secara auto debet setiap bulannya dari rekening induk.

# **BAB SATU**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Zaman yang sudah berkembang dan modern ini, setiap manusia tidak akan pernah bisa lepas dari yang namanya jasa perbankan.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana (Kasmir, 2010:4). Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan syariat Islam terhadap praktik perbankan yang mengandung riba, baik dalam bunga pinjaman maupun penyimpanan uang (deposito) yang terdapat pada perbankan konvensional dalam segala bentuk pembiayaannya mengandung riba, dan riba hukumnya haram dalam syariat Islam. Oleh karena itu, perbankan syariah menyelamatkan umat Islam dari memakan harta yang haram (Rianto, 2012:5). Sedangkan menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan "Perbankan Syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya" (UU No.21 tahun 2008).

Praktik perbankan telah ada sejak zaman Babylonia, Yunani, dan Romawi, meskipun saat tersebut, bentuk praktik perbankan tidak seperti saat ini. Pada awalnya, hanya terbatas pada tukar menukar uang, kemudian berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitip ataupun meminjam uang dengan memungut bunga pinjaman. Hal tersebut semakin berkembang menjadi perbankan modern yang saat ini dilaksanakan secara umum di seluruh dunia. Pada abad ke-20, muncul

suatu wacana tentang perlunya bank syariah yang bebas bunga, demi melayani kaum muslim yang tidak berkenan dengan penerapan bunga dalam perbankan karena termasuk dalam riba, yaitu transaksi yang dilarang oleh syariat islam. Pada saat ini perkembangan bank syariah didunia dan di Indonesia cukup pesat (Rianto, 2012:97). Di Indonesia bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya. Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir 1990-an, setelah pemerintah dan bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan undang-undang perbankan dengan UU No.10 tahun 1998.

Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga menyangkut pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu Unit Usaha Syariah (UUS). Semenjak itu bank syariah tumbuh dimana-mana seperti jamur di musim hujan (Yumanita 2005:3).

Salah satunya adalah Bank Syariah mandiri, Bank Syariah Mandiri terus berkembang dan termasuk bank syariah yang paling diminati oleh masyarakat. Hadirnya BSM di kota Bireuen dalam rangka memenuhi dan melayani masyarakat yang ingin melakukan transaksi secara syariah.

Seiring berkembangnya zaman, BSM terus berinovasi untuk tidak ketinggalan dengan mengeluarkan bermacam-macam produk untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya mulai dari penghimpunan dana, penyaluran dana, hingga pelayanan jasa. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, BSM mengeluarkan berbagai macam produk. Adapun masing-masing dari produk tersebut memiliki keunggulan dan kelebihan tersendiri dalam proses pelaksanaannya. Salah satu produk yang ditawarkan oleh PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen adalah produk Tabungan Mabrur dengan program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (Abatana). Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad mudarabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU No.21 tahun 2008). Sedangkan Tabungan Mabrur adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah (BSM Bireuen, 2019).

Tabungan Mabrur dengan program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (Abatana) dapat membantu nasabah untuk berkomitmen menabung demi merencanakan haji dan umrah yang merupakan dambaan setiap umat Islam di seluruh dunia, terutama Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak nomor 4 di dunia dan mayoritas umat Islam. Nasabah yang melakukan tabungan mabrur sebelum adanya program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (Abatana) terus menurun seiring berjalan waktu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah pada tahun 2016

berjumlah 289, pada tahun 2017 berjumlah 163 dan jumlah nasabah pada tahun 2018 berjumlah 139.<sup>1</sup>

Dengan hadirnya BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen dan menawarkan produk Tabungan Mabrur didukung dengan program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (Abatana) ini memberikan kemudahan bagi nasabah calon jamaah haji dan umrah dengan menyisihkan sebagian uangnya sehingga dapat melakukan biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang aman dan terencana. Maka, nasabah bisa mempersiapkan dana dengan pelan-pelan namun tetap aman dan terencana, mengingat setiap tahunnya masyarakat selalu saling berebut porsi keberangkatan haji dikarenakan keterbatasan, sehingga jika semakin lama masyarakat mendaftarkan diri, maka semakin lama pula waktu pelaksanaan dan daftar keberangkatannya. Kondisi antrian haji yang sangat lama inilah yang menjadi tantangan dan menimbulkan keresahan bagi masyarakat yang ingin melakukan ibadah haji ke tanah suci. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang agar calon jamaah haji dapat berangkat menunaikan ibadah haji dengan waktu yang telah direncanakan dikarenakan dengan adanya tabungan mabrur didukung dengan program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (Abatana) ini sangat membantu nasabah yang kesulitan finansial namun ingin melakukan ibadah haji. Hal ini dapat dilihat pada jumlah nasabah yang mengikuti program ini pada tahun 2018 berjumlah 20 nasabah dan merupakan hal baik ditahun pertama penerapan program ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Maulida Ilhami, *Costumer Service* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 Maret 2019

<sup>2</sup>Wawancara dengan Maulida Ilhami, *Costumer Service* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 Maret 2019

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen”**.

### **1.1. Tujuan Laporan Kerja Praktik**

Tujuan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen”.

### **1.2. Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

Adapun kegunaan atau manfaat dari Laporan Kerja Praktik (LKP) sebagai berikut:

#### **1. Khazanah Ilmu Pengetahuan**

Laporan Kerja Praktik ini diharapkan dapat menjadi referensi yang baik untuk sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya D-III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry yang ingin mengetahui bagaimana “Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. BSM Cabang Pembantu Bireuen”.

#### **2. Masyarakat**

Laporan Kerja Praktik ini juga diharapkan menjadi pengetahuan dan informasi bagi Masyarakat untuk dapat mengetahui tentang “Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen”.

#### **3. Instansi Tempat Kerja Praktik**

Laporan Kerja Praktik dapat menjadi rujukan bagi pihak PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen di masa depan dan juga dapat

memberikan masukan yang berguna kepada instansi yang berkaitan dengan teori-teori yang sesuai dengan PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen sehingga dapat diaplikasikan ke dalam dunia kerja.

#### 4. Penulis

Laporan ini berguna untuk menambah wawasan mengenai “Implementasi Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja, di mana penulis dapat membandingkannya dengan teori yang telah didapatkan di masa perkuliahan.

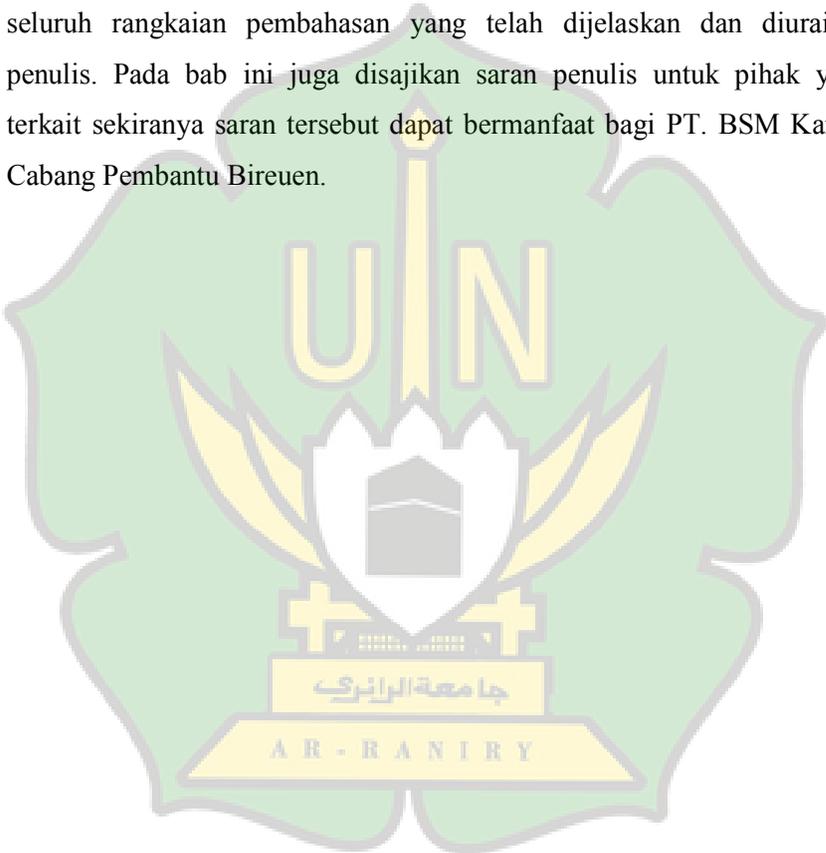
### **1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik ini terarah dan terstruktur dengan baik dan benar, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat bab yang saling berkaitan dan mendukung antara satu dan lainnya, yaitu sebagai berikut: bab pertama, merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik ini. Dimulai dari latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktik, kegunaan Laporan Kerja Praktik dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

Bab kedua, membahas tinjauan lokasi Kerja Praktik yang akan dibagi dalam sub bahasan yaitu sejarah singkat PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, struktur organisasi PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, kegiatan usaha PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, dan keadaan personalia PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen.

Bab ketiga, membahas hasil kegiatan Kerja Praktik, yang dibagi dalam sub bahasan yaitu kegiatan Kerja Praktik, bidang Kerja Praktik, teori yang berkaitan, dan Evaluasi Kerja Praktik.

Bab keempat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga disajikan saran penulis untuk pihak yang terkait sekiranya saran tersebut dapat bermanfaat bagi PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen.



## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

BSM Pertama kali hadir dan beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Sebelum resmi beroperasi sebagai Bank dengan prinsip syariah, BSM merupakan PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) dan merupakan salah satu bank konvensional. Karena krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dan melakukan merger dengan beberapa bank serta mengundang investor asing. Hasil dari merger beberapa bank tersebut, pada tanggal 31 Juli 1999 jadilah satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri. Kebijakan penggabungan tersebut menetapkan PT. Bank Mandiri sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Hal ini tidak terlepas dari lahirnya Undang – Undang No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*) di Indonesia. Pemberlakuan Undang – Undang tersebut menjadi saat yang tepat untuk melakukan konversi BSB dari Bank Konvensional menjadi bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dengan Nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta Notaris: Sujipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. BSM terus memperluas kantor dan menjadi salah satu bank syariah yang berkembang dengan sangat pesat dalam kiprahnya di dunia perbankan Indonesia. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah kantor layanan per Desember 2017 yang mencapai 737 kantor layanan di seluruh

Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM (BSM Bireuen, 2019).

Adapun PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen di resmikan pada bulan Februari 2010 dan telah beroperasi selama lebih kurang sembilan tahun. Seiring dengan berjalannya waktu, lembaga keuangan ini telah mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya tak terkecuali lembaga keuangan yang belum berprinsip syariah di Kabupaten Bireuen. PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen terdiri atas tiga lantai yang mana lantai dasar di gunakan sebagai ruang Customer Service, teller dan BOSM sebagai ruang utama dalam transaksi perbankan, kemudian lantai dua di gunakan sebagai ruang kepala cabang, ruang marketing, warung mikro serta dapur, dan lantai ketiga di gunakan sebagai ruang file, mushalla serta ruang rapat. Adapun waktu operasional PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen yaitu di buka jam 08.00 – 15.30 wib. Dan karyawan diwajibkan datang lebih cepat yaitu jam 07.40 – 17.00 wib, namun khusus hari Jumat karyawan dituntut untuk datang lebih cepat yaitu jam 07.30. Sebelum memulai aktivitas kerja maka seluruh karyawan wajib ikut doa bersama serta mengucapkan yel-yel BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen agar tercipta semangat kerja yang tinggi dalam mendakwahkan syariah Islam melalui perbankan syariah dan khusus pada hari Jumat setiap pagi karyawan wajib mengikuti baca Al-Quran bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Shabira Mailany, *General Support Staff* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 Maret 2019

## **2.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki Visi dan Misi dalam menjalankan kegiatan usahanya supaya target yang ingin mereka capai terarah. Visi PT. Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terdepan yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen Consumer, Micro, Sme, Comersial, dan Corporate* serta menjadi bank syariah modern dengan system layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah. (BSM Bireuen, 2019)

Sedangkan Misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut: (BSM Bireuen, 2019)

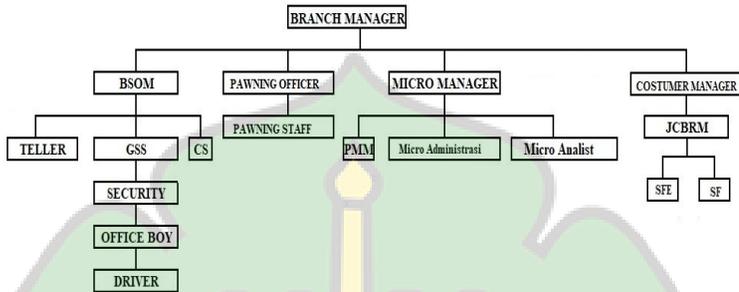
1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

## **2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

Struktur organisasi merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit) dalam organisasi, yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut dikoordinasikan. Selain itu, struktur organisasi

juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan saluran pemerintah dan penyampaian laporan (Noor, 2013: 132)

Adapun struktur organisasi PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen sebagai berikut:



**Gambar 2.1 struktur organisasi PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

Sumber : PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Dalam struktur organisasi, PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen dipimpin oleh *Branch Manager*. *Branch Manager* bertanggung jawab dalam memantau, mengelola seluruh kegiatan kantor, menggali potensi bisnis dilokasi yang berada dalam kordinasinya dan memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan serta memastikan tercapainya target.

Dibawah *Branch Manager* terdapat beberapa posisi karyawan yang membantu *Branch Manager* dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

1. *Branch Operation dan Service Manager*
  - a. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - b. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang ditetapkan.

Dibawahnya terdapat karyawan yang membantu memperlancar BOSM dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

- 1) Teller
  - a. Melakukan transaksi tunai dan non-tunai sesuai dengan ketentuan.
  - b. Mengelola saldo kas sesuai dengan limit yang ditentukan.
  - c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar.
- 2) *Costumer Service*
  - a. Memproses pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito, serta keluhan nasabah.
  - b. Menginput data yang lengkap dan akurat serta memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- 3) *General Support Staff*
  - a. Menatausahakan gaji pegawai, data lembur, dan fasilitas pegawai lainnya,
  - b. Menatausahakan absensi harian pegawai (pagi dan sore hari), cuti pegawai dan pemberian pinjaman pegawai, melakukan proses administrasi kepegawaian ke kantor pusat.
  - c. Melaksanakan pengadaan dan pendistribusian sarana serta prasarana kantor, melakukan tugas kesekretariatan, mengadministrasikan seluruh asset milik bank dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor. Dan dibawahnya dibantu oleh :
- 4) *Security* (satpam) yang bertugas menjaga keamanan kantor siang dan malam.
- 5) *Office boy* yang bertugas menjaga kebersihan kantor.

- 6) *Driver* yang bertugas mengemudi kendaraan untuk semua keperluan kantor.
2. *Pawning Staff*
  - a. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai dan menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku.
  - b. Memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.
3. *Micro manager*
  - a. Memastikan pelaksanaan penagihan dan tercapainya target bisnis.
  - b. Mengawasi dan mengevaluasi target kerja seluruh pegawai pembiayaan warung mikro

Dibawah *Micro Manager* terdapat beberapa posisi karyawan yang membantu *Micro Manager* dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

  - 1) *Micro Analyst*
    - a. Melakukan verifikasi usaha, kelayakan usaha, dan penilaian agunan
    - b. Membuat Nota Analisa Pembiayaan (NAP)
  - 2) *Micro Administration*
    - a. Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan benar.
    - b. Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan.
    - c. Mencetak dokumen- dokumen pembiayaan.
  - 3) Pelaksana *Marketing* Mikro (PMM)
    - a. Memasarkan produk-produk pembiayaan warung mikro

- b. Memastikan kelengkapan dokumen nasabah pembiayaan warung mikro.

#### 4. *Junior Customer Banking Relationship Manager*

- a. Meningkatkan pertumbuhan pembiayaan
- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.

Dibawah JCBRM terdapat beberapa posisi karyawan yang membantu JCBRM dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

##### 1) *Sharia Funding Executive*

- a. Melakukan aktivitas *sales* seperti presentasi dan menjelaskan produk, biaya, program guna mencapai target.
- b. Mengumpulkan aplikasi pembukaan rekening nasabah serta bertanggung jawab mencari nasabah untuk bank.

##### 2) *Sales Force* bertugas memasarkan produk kredit pensiun kepada para pensiunan PNS.

Pembagian tugas dimaksudkan untuk mendistribusikan pekerjaan secara merata, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pembagian tugas, agar tercapainya organisasi kerja efektif dan efisien. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen dapat berfungsi secara optimal agar lebih jelas dan terarah.

## **2.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

### **2.4.1 Penghimpunan Dana**

Penghimpunan dana adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Sebagaimana fungsinya bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bidang jual-beli uang, yaitu sebelum menjual uang (memberikan pinjaman) bank

terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga selisih antara penghimpunan dan pemberian tersebut menjadi keuntungan bank. Dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari pinjaman (titipan) dari masyarakat atau dari lembaga lainnya dan dapat pula diperoleh dari modal sendiri (Kasmir, 2007: 61). Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen penghimpunan dana menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penghimpunan dana pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM Bireuen, 2019):

#### 2.4.1.1 Tabungan

Produk-produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen adalah:

a. Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas di buka di kantor BSM atau melalui ATM. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

b. BSM Tabungan *Wadi'ah*

BSM Tabungan *Wadi'ah* adalah tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Tabungan ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

c. BSM Tabungan Berencana

BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*.

d. BSM Tabungan Investa Cendikia

BSM Tabungan Investa Cendikia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi berdasarkan prinsip dengan akad *mudharabah mutlaqah*.

e. BSM TabunganKu

BSM TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, yang diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

f. BSM Tabungan Dollar

BSM Tabungan Dollar adalah tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai dengan ketentuan BSM. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

g. BSM Tabungan Pensiun

BSM Tabungan Pensiun Adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disepakati. Produk ini hasil kerja sama BSM dengan PT. Taspen yang diperuntukan bagi pensiun pegawai negeri Indonesia.

h. BSM Tabungan Maburr

BSM Tabungan Maburr adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

i. BSM Tabungan Mabruur Junior

BSM Tabungan Mabruur Junior adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Nama yang tercantum di buku tabungan adalah nama anak dan akad yang digunakan yaitu *mudharabah mutlaqah*.

#### 2.4.1.2 Deposito

PT. Bank Syariah Mandiri menawarkan dua produk deposito, yaitu:

a. BSM Deposito

BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah* untuk perorangan dan non perorangan.

b. BSM Deposito Valas

BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah* untuk perorangan dan non perorangan.

#### 2.4.1.3 Giro

Produk giro yang ditawarkan PT. Bank Syariah Mandiri adalah:

a. BSM Giro

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad-dhamanah* untuk perorangan atau non perorangan.

b. BSM Giro Valas

BSM Giro Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan

berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non perorangan.

c. BSM Giro Euro

BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* untuk perorangan atau non perorangan.

d. BSM Giro Singapore Valas

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan akad *wadia'ah yad dhamanah*.

#### 2.4.1 Penyaluran Dana

Kegiatan bank selain menghimpunkan dana dari masyarakat bank juga memiliki kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan atau dikenal juga dengan istilah pengalokasian dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit, dan dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan bank (Kasmir, 2007: 91). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan bersifat konsumtif seperti rumah dan kendaraan. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM, Bireuen, 2019):

1. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada PNS atau CPNS instansi pemerintah yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok) maupun perorangan, dikoordinasi dan direkomendasi oleh instansi.

## 2. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan Warung Mikro adalah pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha untuk membiayai kebutuhan usahanya. Pembiayaan warung mikro terdiri dari tiga limit yaitu, usaha mikro tunas, usaha mikro madya dan usaha mikro utama. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah.

## 3. BSM Gadai Emas

BSM Gadai Emas adalah pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat yang diperuntukkan untuk perorangan sesuai dengan prinsip syariah dan menggunakan akad *qardh* dalam rangka *rahn* dan akad ijarah.

## 4. BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian atau kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dan akad yang digunakan yaitu akad murabahah.

## 5. Pembiayaan kepada Pensiun

Pembiayaan kepada Pensiun adalah penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang di terima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan), Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.

### 2.4.2 Pelayanan Jasa

Selain kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank juga memiliki kegiatan lain yaitu memberikan pelayanan jasa terhadap beberapa kebutuhan nasabah atas jasa perbankan yang tersedia. Tujuan memberikan jasa-jasa bank adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin baik pula bank tersebut. Artinya jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup disatu bank saja (Kasmir, 2007: 135). Demikian pula sebaliknya, jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Pelayanan jasa pada PT. Bank Syariah Mandiri antara lain (BSM Bireuen, 2019):

1. *BSM Card*  
*BSM Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh BSM dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu debit.
2. *BSM Mobile Banking*  
*BSM Mobile Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui (*mobile banking*) *handphone* dengan menggunakan koneksi jaringan data telkom yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, *transfer* antar rekening, *transfer* Sistem Kliring Nasional (SKN), bayar tagihan dan transaksi lainnya.
3. *BSM Net Banking*  
*BSM Net Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet ke alamat <http://www.syariahamandiri.co.id/> yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo,

cek mutasi transaksi, *transfer* antar rekening, membayar tagihan dan isi ulang pulsa serta transaksi lainnya.

4. BSM Jual Beli Valas

BSM Jual beli Valas adalah pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

5. Bank Garansi

Bank Garansi adalah surat penjaminan yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjamin nasabah untuk kepentingan pemilik proyek. Surat penjamin ini diberikan untuk tujuan pengajuan tender, pelaksanaan proyek, uang muka proyek dan pemeliharaan proyek.

6. *Letter Of Credit*

*Letter Of Credit* adalah surat jaminan yang dikeluarkan oleh bank sebagai suatu jaminan dari pembeli kepada penjual melalui bank atas pembayaran terhadap sejumlah barang yang dikirimkannya kepada pembeli.

7. BSM *Transfer Lintas Negara Western Union*

BSM *Transfer Lintas Negara Western Union* jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

8. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*) adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *realtime*. Hasil *transfer* efektif dalam hitungan menit.

### 9. BSM Referensi

BSM Referensi adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

### 10. BSM *Payment Point*

BSM *Payment Point* adalah layanan transaksi *payment point* di PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah disetiap outlet Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debit rekening maupun tunai (*cash*). Layanan yang terkait *payment point* di PT Bank Syariah Mandiri meliputi:

- a. Pembayaran tagihan listrik.
- b. Pembayaran tagihan telepon.
- c. Pembelian *voucher* Listrik Pra Bayar.
- d. Pembelian *voucher* Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL).

## 2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Keadaan Personalia PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, terdapat 21 orang karyawan yang mengisi berbagai posisi kerja. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan keadaan personalia berdasarkan beberapa kategori yaitu menurut umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan posisi kerja. Hal ini akan diuraikan secara singkat menggunakan tabel sebagai berikut:<sup>4</sup>

Keadaan personalia berdasarkan jenjang terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Shabira Mailany, *General Support Staff* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 maret 2019.

**Tabel 2.1**  
**Karakteristik Karyawan menurut Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)
SMA	3
Diploma	4
Sarjana	14
Total Karyawan	21

Sumber: PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda-beda mulai dari SMA sampai dengan sarjana. 3 orang karyawan berpendidikan terakhir SMA, 4 orang karyawan berpendidikan terakhir diploma dan 14 orang karyawan berpendidikan Sarjana dengan total 21 karyawan.

Kemudian, Keadaan personalia berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)
Laki – laki	16
Perempuan	5
Total karyawan	21

Sumber: PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen terdapat 16 orang karyawan laki-laki dan 5 orang karyawan perempuan dengan total 21 karyawan.

Selanjutnya, keadaan personalia berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik berdasarkan Umur Karyawan**

<b>Umur Karyawan</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>
20-30	8
31-40	13
Total Karyawan	21

Sumber: PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, terdapat 8 orang karyawan berusia 20 tahun sampai dengan 30 tahun, 13 orang karyawan berusia 31 tahun sampai 40 tahun.

Selanjutnya, keadaan personalia berdasarkan posisi kerja dapat dilihat pada Tabel 2.4 Sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi kerja**

<b>Posisi Kerja</b>	<b>Frekuensi (orang)</b>
<i>Branch Manager</i>	1
<i>BOSM</i>	1
<i>Teller</i>	1
<i>Customer Service</i>	1
<i>General Support Staff</i>	1
<i>Security</i>	3
<i>Office Boy</i>	1
<i>Driver</i>	1
<i>Pawning Officer</i>	-

<i>Pawning Staff</i>	1
<i>Micro Manager</i>	1
<i>Micro Analist</i>	1
<i>Micro Administrasi</i>	1
PMM	2
<i>Customer Manager</i>	-
<i>JCBRM</i>	2
<i>Sharia Funding Executive</i>	1
<i>Sales Force</i>	2
Total Karyawan	21

Sumber: PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen

Berdasarkan hasil wawancara dengan Shabira Mailany selaku *General Support Staff* pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 maret 2019 dapat diketahui bahwa *Branch Manager* 1 orang, *BOSM* 1 orang, *Teller* 1 orang, *Costumer Service* 1 orang, *General Support Staff* 1 orang, *Secutity* 3 orang, *Office Boy* 1 orang, *Driver* 1 orang, *Pawning Staff* 1 orang, *Micro manager* 1 orang, *Micro Analist* 1 orang, *Micro Administrasi* 1 orang, *PMM* 1 orang, *JCBRM* 2 orang, *SFE* 1 orang, *SF* 2 orang,.

## **BAB TIGA**

### **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Kerja praktik yang dilaksanakan di PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak yaitu jurusan Diploma III Perbankan Syariah dengan tempat Kerja Praktik yaitu PT. BSM Cabang Pembantu Bireuen.

Selama mengikuti Kerja Praktik di PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen dalam jangka waktu satu setengah bulan atau 30 hari kerja, terhitung dari tanggal 25 Februari sampai dengan tanggal 09 April 2019. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, di mulai dari pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 17.00 wib. Dalam mengikuti kegiatan kerja praktik penulis banyak mendapatkan pelajaran baru saat mempelajari tugas-tugas yang diberikan oleh karyawan serta membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman, di mana penulis dapat membandingkan dengan teori yang pernah dipelajari pada saat perkuliahan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan karyawan pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen. Selama mengikuti *on job training* di PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, penulis melakukan beberapa kegiatan di bagian.

##### **3.2.1 Bagian Operasional**

Kegiatan yang penulis lakukan dibagian Operasional selama mengikuti kerja praktik antara lain :

1. Membantu BOSM mempersiapkan dan memeriksa transaksi kas dan transaksi teller yang sudah di tandatangani oleh *branch manager*.
2. Menyusun arsip bulan Desember 2018 dan januari 2019.
3. Menyusun aplikasi pembukaan rekening tabungan haji dan rekening tabungan lainnya.
4. Menyusun aplikasi biodata nasabah harian.
5. Melayani nasabah yang melakukan pergantian kartu ATM.
6. Mengisikan biodata nasabah yang membuka rekening.
7. Melayani nasabah yang ingin melakukan proses pembukaan rekening secara *online* atau Mandiri Syariah registrasi *online*.
8. Membantu teller mencatat jumlah uang yang diterima dari AZKIYA.
9. Menyusun bukti transaksi teller.
10. Melakukan fotokopi KTP nasabah

### **3.1.2 Bagian Marketing**

Kegiatan yang penulis lakukan dibagian Marketing selama mengikuti kerja praktik antara lain :

1. Melakukan scan dokumen- dokumen nasabah
2. Menyusun dokumen nasabah dengan rapi dan sesuai urutan sesuai dengan arahan *marketing*
3. Mengisi formulir permohonan pembiayaan BSM pensiun
4. Mencari dan membagikan brosur kepada calon nasabah pensiun maupun calon pensiun.

### **3.1.3 Bagian Pembiayaan Warung Mikro**

Kegiatan yang penulis lakukan dibagian Pembiayaan warung mikro selama mengikuti Kerja Praktik antara lain :

1. Melakukan scan berkas yang mengambil pembiayaan mikro

2. Melakukan fotokopi data nasabah
3. Membantu nasabah membuka rekening
4. Menyetor uang nasabah yang membuka rekening ke Teller

### 3.2 Bidang Kerja Praktik

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktik pada PT. Bank BSM Cabang Pembantu Bireuen, penulis banyak melakukan kegiatan kerja praktik pada bagian operasional dan sering membantu *Customer Service* dan bagian *Marketing*, dan penulis mengangkat judul yang bersangkutan dengan salah satu bagian yang ditempatkan yaitu bagian *Customer Service*. Pada bagian ini penulis melihat produk –produk yang ditawarkan oleh *Customer service* dan salah satunya adalah Program Abatana (Ayo berhaji aman dan terencana) Tabungan Mabruur. Dan program ini menjadi program yang sangat membantu bagi masyarakat menengah ke bawah untuk bisa mempersiapkan perencanaan haji jauh-jauh hari dengan cara mengikuti program Abatana ini.

Penulis tertarik untuk mengambil judul ini karena program ini sangat membantu nasabah karena memberikan kemudahan kepada calon jamaah haji dan umrah untuk menyisihkan uangnya secara pelan-pelan namun tetap aman dan terencana. Dari segi keunggulan, salah satunya adalah dapat menentukan sendiri target dana, sehingga nasabah dapat menyesuaikan target dana sesuai dengan kemampuannya yang akan dilakukan secara auto debet dari rekening induk ke rekening tabungan mabrur setiap bulannya. Menariknya, program ini telah mampu menarik perhatian calon nasabah untuk menggunakan tabungan mabrur dengan program Abatana. Hal ini dapat dilihat pada jumlah nasabah yang

mengikuti program ini pada tahun 2018 berjumlah 20 nasabah dan merupakan hal baik ditahun pertama penerapannya.<sup>5</sup>

### **3.2.1 Implementasi Program Abatana Tabungan Mabruur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

Tabungan Mabruur merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. (BSM Bireuen, 2019). Sedangkan implementasi secara sederhana bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Begitu juga pada pelaksanaan program Abatana tabungan mabruur ini ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum melakukan pembukaan rekening.

Adapun ketentuan dan syarat pembukaan rekening yang harus dipenuhi antara lain :<sup>6</sup>

- a. Warga Negara Indonesia( WNI).
- b. Memiliki indentitas diri ( KTP/Pasport/KITAS).
- c. Menyerahkan fotokopi Indentitas penerima manfaat dari wali apabila penerima manfaat masih di bawah umur.
- d. Usia nasabah di bawah 17 tahun untuk tabungan mabruur junior dan 17 tahun ke atas untuk nasabah tabungan mabruur.
- e. Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening BSM minimal Rp.100.000.
- f. Jumlah setoran tetap minimal Rp.100.000,-. Dan maksimal tidak terbatas.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Maulida Ilhami, *Costumer Service* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 Maret 2019

<sup>6</sup>Wawancara dengan Fatahul Jannah, *Sharia Funding Executive* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 25 Maret 2019

- g. Memiliki Tabungan BSM dan kemudian akan diberikan surat intruksi pemindahbukuan ke tabungan mabrur atau tabungan mabrur junior.
- h. Pilihan jangka waktu untuk tabungan mabrur dengan program Abatana adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 18 (delapan belas ) tahun.
- i. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- j. Tidak dikenakan biaya gagal debit.
- k. Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo Rp.25.000,-.

Hal pertama yang harus dilakukan nasabah untuk mengikuti program ini adalah dengan membuka rekening. Membuka rekening di sebuah bank berarti nasabah harus menerima peraturan dan ketentuan yang diberikan agar nasabah tetap aman dan nyaman dalam menggunakan layanan dan produk yang di berikan bank tersebut. Hal ini juga berlaku bagi nasabah yang akan membuka tabungan mabrur dengan program Abatana pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen. Pada saat pembukaan rekening nasabah harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pembukaan rekening Tabungan Mabrur dapat dilakukan diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri terdekat, di Aceh sendiri ada 2 BSM Kantor Cabang dan 17 BSM Kantor Cabang Pembantu dan salah satunya BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen.
- b. Nasabah harus memiliki Tabungan BSM sebagai rekening sumber., Apabila belum, maka nasabah terlebih dahulu membuka rekening BSM dan kemudian akan diberikan intruksi pemindahbukuan ke tabungan mabrur atau tabungan mabrur junior untuk dilengkapi.

Selain dalam hal Pembukaan rekening nasabah juga harus selalu memperhatikan dalam hal penyetoran. Penyetoran Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen, nasabah Program Abatana Tabungan Mabrur mempunyai kebebasan dalam menentukan jumlah setoran bulanan sesuai dengan kemampuan dan besarnya kebutuhan yang direncanakan baik untuk haji maupun umrah.

- a) Besar setoran bulanan ditentukan pada saat pembukaan rekening yaitu minimal Rp.100.000,- Dan maksimalnya tidak terbatas
- b) Setoran bulanan dipindah bukukan secara otomatis oleh sistem dari rekening Tabungan BSM ke rekening tabungan Mabrur.
- c) Jika nasabah ingin melakukan penyetoran tambahan, nasabah bisa melakukan setiap saat diseluruh cabang Bank Syariah Mandiri dan disetor secara langsung ke rekening Tabungan Mabrur.
- d) Setoran tambahan tidak menghapuskan kewajiban nasabah untuk melakukan setoran bulanan.

Selain itu yang tidak kalah pentingnya nasabah harus mengetahui tentang penutupan Program Abatana Tabungan Mabrur. Penutupan rekening dilakukan secara otomatis pada saat jatuh tempo dan dana tersebut akan secara otomatis berpindah ke rekening Tabungan Mabrur. Apabila penutupan rekening dilakukan sebelum jatuh tempo karena permohonan nasabah sendiri maka nasabah akan dikenakan biaya sebesar Rp.25.000,-.

### **3.2.2 Keunggulan Program Abatana tabungan mabrur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen**

Setelah melakukan analisa pada Program Abatana Tabungan Mabrur pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, penulis memahami bahwa adanya perbedaan produk tabungan mabrur dengan program Abatana dibandingkan dengan yang biasanya salah satunya dari segi keunggulan, Adapun keunggulan dari produk ini adalah dapat menentukan sendiri target dana, jangka waktu menabung dan jumlah setoran rutin bulanan, Bebas memilih biro travel umrah yang diinginkan, Bank dapat memberikan referensi biro travel. Di samping itu juga yang paling penting adalah setoran bulannya dilakukan secara auto debet setiap bulannya dari rekening induk.<sup>7</sup> Sehingga dari beberapa keunggulan ini nasabah dapat melihat dan menilai bahwa program ini sangat membantu nasabah dalam memenuhi dan tercapainya perencanaan haji serta nasabah juga dapat menyesuaikan dengan penghasilannya.

### **3.3 Teori yang Berkaitan**

#### **3.3.1 Pengertian Tabungan**

Dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dengan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh bank syariah salah satunya adalah tabungan.

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad mudarabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan maulida Ilhami, *Costumer Service* di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 19 maret 2019

ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU No.21 tahun 2008).

### 3.3.2 Pengertian dan Dasar Hukum Tabungan Mudharabah

Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (*Shahibul maal*) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (Mudarib) untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah. (Ascarya 2013: 117)

*Mudharabah mutlaqah* adalah kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* adalah kebalikan dari dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis (Kasmir, 2014: 170).

Adapun landasan hukum tabungan mudharabah sebagai berikut:

1. Dasar Al-Qur'an yaitu QS. Al-Muzammil: 20

وَعَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: "...dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah..." (Q.S Al-Muzammil [73]: 20)

2. Al- Hadist

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Suhaib Radhiyallahu Anhu

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى آجَلٍ وَ الْمَقَا رِضَةٌ وَ خَلَطُ الْبُرِّ بِا لَشَعِيرِ لِلْبَيْتِ وَلَا لِلْبَيْعِ

Artinya: “*Ada tiga perkara yang diberkati jual beli: jual beli yang ditangguhkan, memberi modal dan mencampur gandum dengan jelai untuk keluarga bukan untuk dijual.*” (HR. Ibnu Majah, 2289)

### 3. Tafsiran Ayat

Dalam tafsir Al-Qur’anul majid An-nur disebutkan bahwa Allah mengetahui bahwa diantara kamu ada orang-orang yang lemah dan sakit, sehingga tidak mampu menjalankan shalat malam. Diantara kamu ada pula yang sedang dalam perjalanan (safar), pergi mencari keutamaan Allah, seperti melakukan perjalanan bisnis atau usaha, dan ada pula yang sedang berjihad dijalan Allah. Karenanya Allah memperingan beban tersebut, dengan perintah: shalatlah malam sebanyak yang bisa kamu lakukan.

### 4. Fatwa MUI Tentang Tabungan Mudarabah

Berdasarkan Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) No.02/DSN/IV/2000 tentang tabungan.

Fatwa tersebut disebutkan ketentuan umum mengenai Tabungan berdasarkan Mudarabah :

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai sahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudarib atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai mudarib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudarabah dengan pihak lain. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- c. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.

- d. Bank sebagai mudarib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- e. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

### 3.1 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen, penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kegiatan yang penulis lakukan adalah kerja tim, kedisiplinan, komunikasi yang baik, dan pelayanan. PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen memiliki keunggulan seperti tabungan dan kegiatannya yang berbasis syariah, kerja sama antara sesama karyawan, kegiatan usaha baik dan profesional sehingga dapat hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis pelajari selama mengikuti kerja praktik, penulis dapat melihat bahwa bidang kerja praktik yaitu tentang Implementasi Program Abatana tabungan mabrur pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen, tidak terdapat perbedaan antara teori dengan praktik yang sudah penulis pelajari selama perkuliahan. Misalnya akad yang digunakan berupa akad *mudharabah muthlaqah* yang merupakan akad yang diperbolehkan pada tabungan, di mana nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudarib*). Bank sebagai pengelola diberikan kebebasan dalam mengelola dana tersebut dengan prinsip syariah termasuk melakukan *mudarabah* dengan pihak lain atau pihak ketiga. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat diawal atau bagi hasil telah disepakati pada saat akad yaitu porsi nisbah

bagi hasil adalah 8: 92, untuk nasabah 8% dan untuk bank 92% dari keuntungan bank. Dilihat dari perbandingan bagi hasil antara nasabah dan bank, jelas untuk nasabah sangat kecil di bandingkan untuk bank yang terlalu besar, sehingga bisa dikatakan ini merupakan kekurangannya. Bank menerima keuntungan yang sangat besar dibandingkan dengan nasabah. Perhitungan bagi hasil Tabungan Mabrur dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Bagi hasil} = \frac{\text{saldo rata-rata nasabah 1 bulan}}{\text{saldo rata-rata seluruh nasabah tabungan sejenis 1 bulan}} \times \text{pendapatan bank} \times \text{nisbah bagi hasil.}$$

BSM dalam praktiknya memberikan keadilan untuk nasabah dengan membagi hasil kepada penabung. Keuntungannya dibagikan kepada pemilik dana sesuai dengan akad nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal. Dan menariknya dalam tabungan ini, walaupun menggunakan prinsip bagi hasil, nasabah tidak menanggung kerugian, hal ini adalah ketetapan dari BSM. Namun apabila mengalami kerugian, maka saldo nasabah tidak akan berkurang karena ada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menjamin simpanan sehingga uang nasabah tetap aman dan terjamin.<sup>8</sup>

Oleh sebab itu, dalam menjalankan praktik, penulis tidak menemukan faktor yang menyebabkan program ini tidak berjalan lancar dan bertentangan dengan prinsip syariah.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Fatahul Jannah, *SFE* PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen pada tanggal 21 Juni 2019

## **BAB EMPAT**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kerja praktik yang penulis bahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Tabungan Mabrur merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Implementasi Program Abatana Tabungan mabrur terdiri dari syarat-syarat pembukaan rekening, transaksi penyetoran dan penutupan rekening. Rekening secara otomatis ditutup pada saat jatuh tempo dan sebelum jatuh tempo sesuai dengan permohonan nasabah. Adapun keunggulan dari Program Abatana Tabungan mabrur adalah dapat menentukan sendiri target dana, jangka waktu menabung dan jumlah setoran rutin bulanan, bebas memilih biro travel umrah yang diinginkan. Disamping itu juga yang paling penting adalah setoran bulannya dilakukan secara auto debet (transaksi debit otomatis di mana saldo nasabah akan berkurang sesuai dengan pengaturan tanggal yang telah ditetapkan sebelumnya) setiap bulannya dari rekening induk. Dan porsi nisbah bagi hasil adalah 8:92, untuk nasabah 8% dan untuk bank 92% dari keuntungan bank, jelas untuk nasabah sangat kecil di bandingkan untuk bank yang terlalu besar, sehingga bisa dikatakan ini merupakan kekurangannya.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil kerja praktik yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran agar menjadi masukan yang berguna bagi Bank Syariah Mandiri, agar mampu memberikan bagi hasil yang lebih besar lagi kepada nasabah, lebih dari 8%, agar masyarakat tertarik untuk

menabung untuk perencanaan haji mereka melalui program Abatana tabungan mabrur pada PT. BSM Kantor Cabang Pembantu Bireuen



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan

Al-arif, Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka.

Abdullah, Muhammad bin Yazid bin Majah ar-Rabi'I Al-Qazwini. 2008. *Kutubus sittah*, cetakan keempat, Riyadh: Darussalam

Ascarya.2013.*Akad dan Produk Bank Syariah*,Jakarta: PT Grafindo Persada

Fatwa DSN No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses pada 9 Maret 2019)

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi> diakses pada 9 Maret 2019)

<https://www.syariahmandiri.co.id/consumer/tabungan/tabunganmabrur> diakses pada 9 Maret 2019)

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/companyreport/annual-report> diakses pada 9 Maret 2019

Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, Teungku.2011.*Tafsir Al-Qur'anul Majid An-nur*. Jakarta: Cakrawala Publising

Nawawi ,Ismail. 2012. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Ghalia Indonesia

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yumanita , Ascarya Diana.2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Pusat Pendidikan dan studi kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia di <https://www.Google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Dokuments/14.%2520Bank%2520Syariah%2520Gambaran%2520Umum.pdf&ved=2ahUKEwiS3YHkx4fjAhUCiHAKHQ5jAKgQFjAAegQIAxAB&USG=AOvVaw0MZsWsa3xSMLwIRU0S7S2> diakses 24 Maret 2019





**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 2387/Un.08/FEBI/PP.00.9/04/2019

**T E N T A N G**

**PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK  
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
  - b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
  6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- P e r t a m a** :
- a. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
  - b. Riza Aulia, M.Sc
- Sebagai Pembimbing I  
Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (i) :

**N a m a** : Raudhatul Jannah

**N I M** : 160601043

**Prodi** : D-III Perbankan Syariah

**J u d u l** : Implementasi Program Abatana Tabungan Mabur Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen

- K e d u a** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 April 2019

D e k a n,

  
Zaki Fuady

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : [febi.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:febi.uin@ar-raniry.ac.id)

**FORMULIR PENILAIAN**

**1. MAHASISWA YANG DINILAI**

NAMA : RAUDHATUL JANNAH  
NIM : 160601043

**2. UNSUR PENILAIAN**

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	86	
2	Kerjasama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	95	
5	Ketelitian dan Kecepermatan (Incredible Detail)	A	86	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	95	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
Jumlah		A	730	
Rata-rata			91,25	

**3. KRITERIA PENILAIAN**

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 09 April 2019  
Penilai,

*Saiful Mahya*  
Saiful Mahya  
BOSM

Mengetahui,  
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*Nevi Hashita*  
Dr. Nevi Hashita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

### LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Raudhatul Jannah/160601043  
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Implementasi Program Abatana Tabungan Mabru Pada  
 PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu  
 Bireuen  
 Tanggal SK : 29 April 2019  
 Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag  
 Pembimbing II : Riza Aulia, M. Sc

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	TandaTangan Pembimbing
1	27/6-2019	27/6-2019	1 - 4		<i>Nevi</i>
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Mengetahui  
 Ketua Prodi D-III Perbankan  
 Syariah,

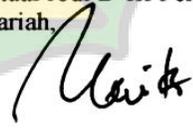
*Nevi*  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
 NIP.197711052006042003

### LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Raudhatul Jannah/160601043  
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Implementasi Program Abatana Tabungan Mabruur Pada  
 PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu  
 Bireuen  
 Tanggal SK : 29 April 2019  
 Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag.,M.Ag  
 Pembimbing II : Riza Aulia, M. Sc

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	TandaTangan Pembimbing
1	20/06-2019	20/06-2019	1-4		
2	26/06-2019	26/06-2019	1-4		
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Mengetahui  
 Ketua Prodi D-III Perbankan  
 Syariah.

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
 NIP.197711052006042003



PT Bank Syariah Mandiri  
Kantor Cabang Pembantu Bireuen  
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8  
Telp. (0644) 323002, 323003  
Fax. (0644) 323004  
www.syariahmandiri.co.id

## SURAT KETERANGAN

No. 21/358-3/316

PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP Bireuen yang berkedudukan di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 8 Kab. Bireuen, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Raudhatul Jannah  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Universitas : UIN Arraniry

Telah melaksanakan magang di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bireuen, TMT periode 25 Februari 2019 s.d 9 April 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bireuen, 18 Juni 2019

PT BANK SYARIAH MANDIRI

CABANG PEMBANTU BIREUEN

Bireuen  
MUHAMMAD  
Branch Manager

جامعة الرانيري

AR - RANIRY